

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran IPA erat kaitannya dengan lingkungan, tanpa disadari apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari merupakan konsep IPA. Pembelajaran IPA bukan hanya berkaitan dengan konsep-konsep akan tetapi juga berkaitan dengan fenomena yang ada di lingkungan sekitar serta berkaitan dengan proses penemuan(Wicaksana et al., 2015).Jadi, pembelajaran IPA merupakan sekumpulan pengetahuan, fakta-fakta, prinsip serta penemuan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep-konsep pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan kecakapan hidup (*life skills*) (Kurniawan & Setiadi, 2020). Pendidikan kecakapan hidup dapat mengajarkan peserta didik dalam melatih kecakapan yang ada pada diri siswa serta dapat menghadapi problem kehidupan tanpa ada tekanan kemudian secara kreatif dapat menemukan solusi dalam mengatasinya(Khairiyah, 2017). Akibatnya pembelajaran kecakapan hidup (*life skills*) dapat diterapkan ke semua mata pelajaran pada jenjang pendidikan apapun (Wicaksana et al., 2015).

Kecakapan hidup (*life skills*) merupakan kemampuan keterampilan untuk dapat menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memecahkan problem dengan solusi yang kreatif (Setiawan, 2020). Kecakapan hidup (*life skills*) meliputi kecakapan hidup yang bersifat umum dan khusus. Kecakapan hidup (*life skills*) yang bersifat umum berkaitan dengan kecakapan personal dan kecakapan sosial. Sedangkan kecakapan

husus adalah kecakapan akademik dan kecakapan vokasional (Etika & Dewi, 2019). Kecapakan personal berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan pembelajaran sedangkan kecakapan sosial berkaitan dengan kompetensi sikap yang meliputi rasa ingin tahu, fenomena alam, dan masalah kehidupan sehari-hari yang dapat dipecahkan dengan benar (Rizkiyanti & Raharjo, 2016).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang dapat membantu guru dan peserta didik melakukan suatu kegiatan pembelajaran, yang berisi materi dan soal yang akan dipelajari (Nugraheny, 2017). Umumnya LKPD yang digunakan oleh guru masih ciptaan orang lain sehingga guru kurang terampil dalam menyusun LKPD untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Diella et al., 2019). Maka perlu adanya LKPD yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dapat melatih kecakapan personal dan kecakapan sosial siswa di kehidupan sehari-hari. LKPD berbasis kecakapan hidup (*life skills*) sangat diperlukan untuk peserta didik dalam menghadapi permasalahan di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan penelitian (Rizkiyanti & Raharjo, 2016) menyatakan bahwa LKPD berbasis *life skills* pada materi sistem pernapasan dapat digunakan dengan layak dalam kegiatan pembelajaran, dimana menggunakan uji validitas konstruk dan validitas isi dari LKPD berbasis *life skills* pada sistem pernapasan tersebut. Hasil uji dari validitas konstruk sebesar 89,33% dan validitas isi sebesar 84,66%.

Bahan ajar LKPD berbasis *life skills* ini menggunakan materi sistem pernapasan manusia. Materi sistem pernapasan merupakan materi yang

abstrak dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dimana materi ini sangat sulit dalam pembelajarannya apabila hanya berpatokan pada buku. Guru cenderung menyampaikan materi hanya teori saja, sehingga siswa kurang mampu dalam menggali informasi yang dapat mengakibatkan kecakapan peserta didik kurang dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Bahan ajar yang digunakan guru juga masih monoton, hanya berisi materi serta tugas-tugas yang belum menerapkan pendidikan kecakapan hidup. Sehingga, siswa kurang terampil dalam memecahkan permasalahan yang ada disekitarnya. Adapun tujuan penerapan pendidikan kecakapan hidup yaitu siswa dapat mengembangkan keberanian dan kesanggupannya serta terampil dalam menggali potensi yang ada dalam dirinya (Putri, 2019). Jadi, dengan adanya pembahasan latar belakang diatas, maka melaksanakan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis *Life Skills* pada Sistem Pernapasan Manusia”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan peserta didik masih monoton
2. LKPD yang kurang menarik dalam pembelajaran
3. Bahan ajar yang di gunakan saat ini belum menerapkan pendidikan kecakapan hidup (*life skills*).

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis *life skill* pada materi sistem pernapasan?
2. Bagaimana respons siswa terhadap LKPD berbasis *life skill* pada materi sistem pernapasan?
3. Bagaimana keterbacaan peserta didik terhadap LKPD berbasis *life skill* pada materi sistem pernapasan?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian, dilihat dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis *life skills* pada materi sistem pernapasan.
2. Untuk mengetahui respons siswa terhadap LKPD berbasis *life skills* pada materi sistem pernapasan.
3. Untuk mengetahui keterbacaan peserta didik terhadap LKPD berbasis *life skills* pada materi sistem pernapasan.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. LKPD berbasis *life skills* dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar pada materi sistem pernapasan
2. Menghasilkan bahan ajar yang layak dalam pembelajaran

3. Sebagai sarana untuk belajar, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran.

F. Spesifikasi produk pengembangan

Spesifikasi produk pengembangan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Bahan ajar yang di kembangkan berupa LKPD berbasis *life skills*
2. Pengembangan LKPD berbasis *life skills* dilihat dari kecakapan umum kecakapan personal (menggali dan mengolah informasi) dan kecakapan sosial (bekerjasama dan berkomunikasi) pada materi sistem pernapasan manusia
3. Subjek penelitian yang di gunakan adalah siswa kelas VIII MTs. Raudlatul Ulum
4. Model pengembangan yang di gunakan adalah ADDIE

G. Definisi istilah

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan alat bantu peserta didik dalam melakukan kegiatan proses belajar yang berisi materi dan tugas-tugas yang dikemas sedemikian rupa dengan tujuan tertentu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik (Diella et al., 2019).
2. Kecakapan hidup (*life skills*) merupakan kemampuan keterampilan untuk berani menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memecahkan masalah dengan menemukan solusi yang kreatif (Setiawan, 2020)